

Diusulkan Penetapan Pemberhentian Walikota

SALATIGA (KR)- DPRD Salatiga mengusulkan penetapan pemberhentian Walikota dan Wakil Walikota Salatiga, Yuliyanto-Muh Haris menyusul segera habis masa jabatannya periode 2017-2022. Hal tersebut dinyatakan Ketua DPRD Salatiga Dance Ishak Palit pada rapat paripurna pengumuman akhir masa jabatan Walikota Salatiga dan Wakil Walikota Salatiga, Senin (21/3).

Ditegaskan, pasangan Yuliyanto dan Muh Haris telah menjabat selama dua periode dan berakhir pada tanggal 22 Mei 2022 mendatang. Sesuai dengan peraturan, dari hasil rapat paripurna ini akan dilakukan proses pengusulan penetapan pemberhentian pasangan ini kepada Mendagri melalui Gubernur Jateng. "Setelah rapat paripurna ini, DPRD mengusulkan penetapan pemberhentian Walikota dan Wakil Walikota Salatiga, 2017-2022 kepada Mendagri melalui Gubernur. Pak Yuliyanto dan Pak Haris akan habis jabatannya pada tanggal 22 Mei 2022, tandas Dance Ishak Palit, Senin (21/3).

Dalam waktu paling lambat, usulan penetapan pemberhentian ini adalah 30 hari sebelum masa jabatan habis dengan proses dan tahapan yang diawali dengan rapat paripurna pengumuman masa akhir jabatan oleh DPRD. Dari catatan di Salatiga, sejak tahun 1950 silam Kota Salatiga telah dijabat sebanyak 16 Walikota sampai 2022 ini.

Walikota Salatiga Yuliyanto mengungkapkan dengan segera masa jabatannya berakhir, ia berharap agar tetap terjalin persaudaraan dan menjalin kebersamaan. "Kami sudah menjalankan amanah selama dua periode dan untuk periode kedua ini segera berakhir. Untuk itu mari tetap kita jaga hubungan baik," kata Yuliyanto, Senin (21/3). Dari catatan, sejak 1950 menurut data yang ada Kota Salatiga telah dijabat oleh 16 walikota. Sedangkan pasangan, Yuliyanto-Muh Haris terpilih sebagai Walikota dan Wakil Walikota Salatiga periode pertama yakni pada 2011 lalu. **(Sus)**

BUMDes Strategis Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat

WONOSOBO (KR) - Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga perekonomian desa memiliki tugas strategis, sebagai penggerak ekonomi di desa melalui pemberdayaan masyarakat dan sumberdaya lainnya. Hal tersebut menunjukkan, keberadaan BUMDes memiliki peran penting dalam meningkatkan kemakmuran dan pemerataan kesejahteraan masyarakat desa.

"Sebagai penggerak ekonomi di desa melalui pemberdayaan masyarakat dan sumberdaya lainnya, BUMDes memiliki peran penting dalam meningkatkan kemakmuran dan pemerataan kesejahteraan masyarakat desa. Mudah-mudahan seluruh yang dilantik hari ini mampu menjalankan kepengurusan dengan amanah sekaligus mampu memberikan teladan kepada rekan-rekannya dalam menjalankan tugas sehari-hari," pesan Wakil Bupati Wonosobo Muhammad Albar ketika mengukuhkan ketua dan pengurus Paguyuban Bumdes Wonosobo 2022-2026 di Pendapa Kabupaten, Senin (21/3).

Paguyuban BUMDes menaungi 153 BUMDes se-Wonosobo yang telah bergabung, baik yang bergerak di bidang pariwisata, perdagangan, pengeloaan air, usaha perikanan, peternakan, grosir sembako, penggilingan padi, jasa keuangan, simpan pinjam, distribusi pupuk, pengelolaan aset desa, PPOB, maupun pengelolaan sampah dan lain-lain. Potensi tersebut sudah dijalankan oleh BUMDes dan sudah menghasilkan profit.

Albar menjelaskan Paguyuban BUMDes merupakan organisasi wadah advokasi dan pendampingan pengembangan usaha bersama dan peningkatan kapasitas BUMDes di Wonosobo. Sebagaimana visinya, mewujudkan desa yang mandiri secara ekonomi dengan penguatan dan sinergitas antar BUMDes yang ada di Kabupaten Wonosobo. Diharapkan keberadaan Paguyuban BUMDes ini dapat menjalankan perannya dalam mendampingi BUMDes untuk dapat secara produktif memberdayakan seluruh sumber daya yang ada di desa. Selain itu, kepada seluruh jajaran pengurus Paguyuban BUMDes dapat menyusun program kerja yang dapat berjalan beriringan dengan program dan visi misi Pemkab Wonosobo 2021-2026. **(Art)**

Magelang Kirim 7 Peserta di FASI XI Nasional

MAGELANG (KR) - Sebanyak 7 anak dari Kota Magelang siap mengikuti Festival Anak Sholih Indonesia (FASI) ke-11 Tingkat Nasional Tahun 2022 di Palembang, akhir Maret 2022 mendatang. Dari Kota Magelang akan mengikuti cabang lomba melukis (1 anak), Nasyid TKQ dan Nasyid TPQ. Senin (21/3) dilakukan pertemuan dengan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, dan Walikota Magelang berkesempatan melepas keberangkatan mereka.

Dalam pertemuan ini Nasyid TKQ dan TPQ dari Kota Magelang ini sempat tampil secara bergantian, dan memperoleh perhatian Walikota Magelang. "Mudah-mudahan mereka bisa tampil sempurna disana, dan meraih prestasi seperti apa yang diharapkan," kata Walikota Magelang kepada wartawan usai acara pelepasan.

Ketua Badko Lembaga Pendidikan Alquran Kota Magelang Bahrudin kepada wartawan secara terpisah mengatakan rencana lomba dilaksanakan Jumat dan Sabtu (25-26/3) mendatang, pembukaan acara Kamis (24/3) siang. Dari Jateng, ada 47 anak yang dikirim ke Palembang, dan 7 anak diantaranya dari Kota Magelang. Masa pandemi tidak menjadi penghalang untuk terus berlatih dan mempersiapkan diri. Meskipun sempat vakum sekitar 1 tahun, namun di tahun 2021 agak longgar dan mulai aktivitas di TPQ lagi serta anak-anak bisa berlatih lagi. **(Tha)**



KR-Thoha

Walikota Magelang bersama anak-anak dari Kota Magelang yang akan mengikuti FASI XI Tingkat Nasional Tahun 2022.

PERINGATAN HARI JADI KE-38 KOTA MUNGKID
Masalah Pandemi Covid-19 Peroleh Perhatian

MAGELANG (KR) - Masalah pandemi Covid-19 di wilayah Kabupaten Magelang memperoleh perhatian Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP dan Pemerintah Kabupaten Magelang dalam memperingati Hari Jadi ke-38 Kota Mungkid Tahun 2022, Selasa (22/3). Dalam kesempatan ini semua pihak diajak untuk bergotong royong, peduli dan lindungi.

Rangkaian acara memperingati Hari Jadi ke-38 Kota Mungkid Tahun 2022 ini dilakukan secara virtual, banyak pihak mengikutinya dari kantor masing-masing. Bupati Magelang memimpin

upacara memperingati Hari Jadi ini dari rumah dinas Bupati Magelang, bersama beberapa pejabat lainnya. Pemotongan nasi tumpeng juga ikut mewarnai rangkaian kegiatan di rumah dinas Bupati Magelang, dan potongan nasi tumpeng tersebut diserahkan kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Drs Adi Waryanto. Selasa (22/3) siang juga dilaksanakan pengajian dan tasyakuran dengan pembicara KH Ahmad Muwafiq juga dilaksanakan secara virtual.

Kepada wartawan yang menemuinya usai upacara

memperingati Hari Jadi, Bupati Magelang mengatakan upacara Hari Jadi saat ini dilaksanakan yang ketiga kalinya dalam situasi pandemi Covid-19. Hal ini dinilai tidak mudah, dan dilaksanakan dengan sederhana serta penuh dengan khidmat-an.

"Tanpa mengurangi makna dan pesan yang ingin kita sampaikan," tambahnya. Dalam kesempatan ini Bupati Magelang menyampaikan pesan untuk bersama-sama bergotong royong, peduli dan lindungi, karena untuk menyelesaikan persoalan besar perlu berba-

rengan.

Hingga Selasa (22/3) wilayah Kabupaten Magelang masih masuk pada PPKM level 3. Dan ini sesuai dengan Instruksi Mendagri No-

mor 18 Tahun 2022 tanggal 21 Maret 2022. Di level 3 ini ada ketentuan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi, dan ini harus dipedomani bersama. **(Tha)**



KR-Thoha

Didampingi istri, Bupati Magelang saat melakukan pemotongan nasi tumpeng.

KASUS KEKERASAN FISIK TERHADAP ANAK DI BREBES
Menteri PPPA Sampaikan Keprihatinan Mendalam

BREBES (KR) - Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Bintang Puspayoga menyampaikan keprihatinan yang mendalam atas kasus kekerasan fisik terhadap anak di bawah umur yang terjadi di Brebes, Jateng.

Pelakunya, diduga oleh ibu kandung sendiri hingga salah satu di antaranya meninggal dunia dan dua lainnya terluka bahkan sempat kritis. Informasi terakhir, korban meninggal bertambah satu.

Bintang Puspayoga dalam keterangan pers, Senin (21/3) mengatakan sejak kasusnya terungkap, Tim SAPA KemenPPPA segera melakukan koordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AKB) dan SPT PPA Provinsi Jateng. "Kami terus memantau dan menindaklanjuti kasus yang sangat memprihatin-

ting. "Pelaku diketahui tertekan dengan keterbatasan finansial, berdampak pada tingkat stres yang akhirnya dilampiaskan kepada anak-anak. Peran warga juga menjadi penting. Kesigapan warga dalam kasus ini menjadi teladan yang baik bahwa melindungi perempuan dan anak adalah tanggung jawab bersama, sehingga ketika kita menemukan atau mendengar peristiwa yang mengarah pada kekerasan terhadap perempuan dan anak, warga perlu segera bertindak dan memberi perlindungan," tutur Bintang Puspayoga.

Meskipun pahit, Bintang Puspayoga mengatakan bahwa hukum harus tetap ditegakkan walaupun jika nanti terbukti secara sah pelaku adalah ibu kandung dan korban adalah anak kandung sendiri. Saat ini pelaku berinisial KU (40),

ibu kandung kandung, sudah diamankan di kepolisian dan dua anaknya yang sempat kritis sedang dirawat di rumah sakit. "Kasus ini sebaiknya diselesaikan dengan pendekatan yuridis sosiologis yang mengedepankan pemahaman terhadap kondisi yang ada di lapangan untuk menemukan fakta-fakta yang menjadi latar belakang mengapa hal ini terjadi," katanya.

Sebelumnya dilaporkan, Minggu (20/3) pukul 04.30 WIB terjadi kekerasan fisik pada 3 anak di Brebes, yaitu AR (7) meninggal dunia, KS (10) luka-luka, dan EM (5) luka-luka. Kekerasan diduga terjadi di tempat tinggal mereka di Sokawera, Tonjong, Brebes, ketika bibi korban dari terduga pelaku mendengar adateriakan dari dalam kamar yang ditempati oleh terduga pelaku bersama ketiga anaknya (korban). **(Ati)**

Bengking Pelopor Desa Agro Eduwisata di Klaten

KLATEN (KR) - Desa Bengking, Kecamatan Jatinom, Klaten menjadi desa pertama di Kabupaten Klaten yang merancang pembangunan wilayah dengan konsep agro eduwisata. Konsep pembangunan tersebut memadukan potensi pertanian, pariwisata, didukung sektor ekonomi kreatif melalui para pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

Ketua Kelompok Tani Sarana Makmur Desa Bengking, Jatinom, Muhammad Wiji Supriyono, Selasa (22/3) mengemukakan, untuk menunjang program tersebut, telah digelar acara Ngobrol Pertanian di halaman SD 2 Bengking, dihadiri 100 petani.

Wiji Supriyono menjelaskan, konsep Agro Edu-

wisata adalah pengembangan wisata jalan-jalan sambil belajar. Intinya, Desa Bengking adalah tempat untuk belajar pertanian sekaligus menikmati suasana desa naik armada transportasi tradisional, yakni gerobak sapi.

"Dulu Desa Bengking dan sekitarnya banyak budidaya jeruk Jatinom. Karena tidak terkonsep saat panen raya harga jeruk jatuh. Harga jeruk Rp 5.000/kg. Lalu saya ada ide untuk menjual jeruk Jatinom dengan konsep mencicipi gratis lewat facebook. Tiba-tiba saja Bengking banyak tamu. Mereka penasaran datang mencoba mencicipi jeruk Jatinom," kata Wiji Supriyono.

Setelah diunggah di media sosial, harga jual jeruk

Jatinom bisa meningkat 100 persen, sehingga pertanyaan bisa menjadi jalan menuju sukses.

"Kita jangan malas membuka jalan rezeki orang lain. Di Desa Bengking itu kabarnya desa miskin, tapi berkunjunglah ke Bengking, ada UMK produksi olah pangan hasil pertanian seperti turtela. Belajar bertani seperti menanam cabe, okulasi buah kelengkeng, petik kelengkeng atau panen madu. Semua ada di Desa Bengking. Yang lebih sensasional adalah keliling desa naik gerobak sapi," tambah Wiji

Kepala Desa Bengking Suroto, menjelaskan keadaan desanya masih kategori miskin ekstrem, tetapi warganya tidak mau menyerah. Dari generasi

tua sampai pemuda kompak bergotong-royong membangun desa lewat sektor pertanian. "Kalau ke Desa Bengking jangan lupa keliling desa naik gerobak sapi. Para peternak sapi ambil bagian dalam konsep agro eduwis-

sata. Bagi yang suka tanaman naik sapi juga bisa. Kami berharap bisa didukung pemerintah untuk mengembangkan Desa Bengking menjadi Desa Agro Eduwisata pertama di Klaten," jelas Suroto. **(Sit)**



KR-Sri Warsiti

Keliling Desa Bengking menggunakan gerobak sapi.



DPRD Dukung Program Pemasangan Listrik Gratis

WAKIL Ketua DPRD Jateng Quatly Abdulkadir Alkatiri, mengatakan bagi masyarakat yang kurang mampu, terkadang untuk pemasangan instalasi listrik rumah tangga masih menjadi beban tersendiri. Untuk itu, DPRD Jateng mendukung program pemasangan listrik gratis dari Pemprov Jateng.

Wakil Ketua DPRD Jateng Quatly Abdulkadir Alkatiri mengatakan hal ini saat diskusi Sosialisasi Non-Perda dengan tema 'Program Pemasangan Listrik Gratis' di Surakarta, pekan lalu. DPRD mendukung porogram tersebut karena sasarannya adalah masyarakat yang kurang mampu dalam hal ekonomi. Diharapkan program kemanusiaan tersebut bisa terlaksana dengan baik.

Program Pemasangan Listrik Gratis diampu oleh Dinas ESDM Jateng dengan ketentuan dan prosedur yang sudah ditetapkan. DPRD Jawa Tengah bersama dinas terkait berkewajiban un-



KR-Budiono Isman

Quatly Abdulkadir Alkatiri

tuk memantau agar program bisa terlaksana sesuai yang diharapkan. DPRD Jateng sudah mengajukan beberapa usulan agar masyarakat yang kurang mampu di sejumlah daerah dibantu dengan pemasangan listrik gratis. Tentunya harus sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan. Dalam penerapan aspirasi di Surakarta, sebanyak 25 rumah tangga sudah mendapatkan pemasangan listrik gratis.

Sugeng Riyanto, politisi dari Kota Surakarta, yang hadir mendampingi Quatly sebagai narasumber pada acara sosialisasi tersebut, juga mendukung langkah pemerintah Provinsi Jateng. Ia berharap sosialisasi program pemasangan listrik gratis untuk rumah tangga tidak mampu tetap dilaksanakan. (*)

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Quatly Abdulkadir Alkatiri kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)